

## PENCIPTAAN BUKU FOTOGRAFI *LANDSCAPE* WISATA ALAM KABUPATEN JOMBANG SEBAGAI UPAYA *BRAND* *AWARENESS* KEPADA REMAJA

Darussalam<sup>1)</sup>Muh. Bahrudin<sup>2)</sup>Darwin Yuwono Riyanto<sup>3)</sup>

S1 Desain Komunikasi Visual

Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) daruss7@gmail.com, 2)muh.bahrudin@yahoo.com, 3)Darwin@stikom.edu

**Abstract:** *Many things are done by a region to promote tourism destinations, one of which is nature in Jombang district, in addition to a district that is still relatively young, the potential of nature tourism in Jombang many interesting and should be developed. Tourism in Jombang district is still lacking in the promotion process, especially in nature, as evidenced by the lack of recognition of Jombang society itself will be natural tourism potential, because Jombang still less famous with its religious tour. Nature in Jombang district need to be considered, because the actual natural scenery in Jombang not inferior to nature in other cities, nature in Jombang need for recognition because there are still many who do not know the existence of destinations attractive tourist district Jombang. Jombang district turned out to have some interesting natural attractions, some of the natural attractions in the region Jombang district obtained the data from <http://jombangkab.go.id> among others such as Tretes waterfall, Goa Sigolo-Golo, and Kedung Cinet. With the creation of landscape photography book Jombang nature, it is expected the development of nature tourism in Jombang district is growing and getting ahead in the future, because this book other than as reverensi and knowledge of nature in Jombang as well as tourist guide books are very interesting to read.*

**Keywords:** *Handbook, natural beauty, adventure, Jombang district, Tourism Potential.*

Pariwisata merupakan hal yang penting dalam kehidupan kita, dengan berwisata seseorang mampu menghilangkan rasa penat dan stress dalam kehidupannya, karena setiap manusia membutuhkan suasana yang menyenangkan. Menurut pendapat Kodhyat 1998 (Rizal 2014: 5) definisi pariwisata sendiri adalah merupakan perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau sekelompok orang, sebagai usaha untuk mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan

lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

Pariwisata di Indonesia sangatlah beragam khususnya wisata alam, karena negara Indonesia memiliki total 13.466 pulau yang terdiri dari 5 kepulauan besar dan 30 kelompok kepulauan kecil, Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar berpenduduk terbanyak di dunia dan Jawa adalah pulau dengan penduduk terbesar di Indonesia (<http://www.indonesia.travel>).

Dalam hal ini peneliti ingin meningkatkan aspek pariwisata di salah satu kabupaten di Jawa Timur tepatnya di kabupaten Jombang. Karena bagi kebanyakan orang di Indonesia, mereka mengenal Kota Jombang sebagai kota santri, karena banyak wisata religi dan pondok pesantren yang tersebar di wilayah kabupaten Jombang, akan tetapi kabupaten Jombang juga memiliki wisata alam yang indah dan menakjubkan, serta masih belum dikenal secara luas di kalangan masyarakat, khususnya remaja pada umumnya.

Kabupaten Jombang memiliki dua jenis wisata alam seperti wisata alam buatan dan wisata alam panorama, beberapa wisata alam di kabupaten Jombang antara lain seperti Taman keplaksari, Taman Tirta Wisata dan Wisata Kampung Jawi. Kemudian wisata panorama dari hasil observasi peneliti antara lain seperti Wisata Agro Perkebunan Panglungan, Wanawisata Sumberboto, Air Terjun Tretes, Air Terjun Selo Lapis, Goa Sigolo-golo, Kedung Cinet, Air Terjun Sekelip, dan Sendang Made.

Permasalahan dari tempat wisata alam di kabupaten Jombang sendiri adalah kurangnya pengetahuan kalangan remaja lokal akan wisata alamnya, tidak banyak masyarakat Jombang yang mengetahui lokasi-lokasi wisata alam di daerahnya, berdasarkan dari hasil survey peneliti dari 65 orang masyarakat Jombang yang berumur sekitar 20 sampai 25 tahun yaitu sekitar usia remaja akhir. Karena di usia ini mereka sering bertamasya, liburan bersama pasangan maupun dengan teman dekat atau sahabat dengan berfoto *selfie* atau *narsis* bersama untuk mengeksistensikan dirinya agar diperhatikan orang lain.

Untuk itulah perlunya pengenalan melalui media buku fotografi, dengan teknik fotografi *landscape* agar masyarakat dikalangan remaja setidaknya dapat mengenal dan diharapkan juga bisa memajukan wisata alam yang ada di kabupaten Jombang. Menurut Neff 1967 (Klink, et. Al (2002: 25) mendefinisikan *landscape* sebagai keterpaduan struktur dan proses yang dapat dikenali dari sifat tekstur pada bagian permukaan bumi. Dengan adanya permasalahan tersebut dapat diatasi dengan upaya penciptaan buku fotografi *landscape* agar minat remaja dapat meningkat dan menambah wisatawan lokal. Buku ini juga sebagai buku referensi dan panduan wisata bagi kalangan remaja, karena nantinya buku ini akan

memberikan rute lokasi yang detail menuju tempat wisata. Buku ini juga diharapkan dapat meningkatkan sektor penyedia sarana dan prasarana disekitar wisata alam tersebut, sehingga masyarakat lokal di sekitar wisata tersebut juga akan mengalami peningkatan kesejahteraan.

## METODE PENELITIAN

Perancangan penciptaan buku fotografi *landscape* ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Sujarweni (2014: 26) penelitian kualitatif dapat dipandang sebagai penelitian yang partisipatif dimana desain penelitiannya fleksibel atau bisa menyesuaikan dari rencana yang sebenarnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji tentang perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.

### Teknik Pengumpulan Data

Ada dua hal yang harus dipertimbangkan dalam suatu penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen sendiri berhubungan dengan kebenaran, kenyataan instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini dimana peneliti mencoba mencari pengalaman dari fenomena-fenomena sosial yang di alami oleh partisipan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penciptaan ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Pendekatan observasi bertujuan untuk mencari spot yang tepat untuk memotret atau mencari kelemahan dari sisi sarana dan prasarana di lokasi wisata alam di kabupaten Jombang, dengan melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi.

#### b. Studi Pustaka

Buku yang menjadi referensi peneliti adalah buku dari Scott Kelby yang berjudul "*The Digital Photography book*", dari buku Surianto Rustan berjudul "*Logo*", kemudian dari website Lensafotografi.com.

#### c. Wawancara

Metode ini adalah cara mengumpulkan data dengan melalui komunikasi secara tatap mata

langsung antara pengumpul data dengan sumber data yang disebut responden dengan mengadakan tanya jawab secara langsung (Nawawi,1998: 110). Pendekatan wawancara diharapkan agar peneliti mendapatkan informasi-informasi yang akurat, serta dapat mencari permasalahan yang ada langsung kepada narasumbernya, seperti melalui dinas pariwisata atau dinas perhutani.

Wawancara dilakukan dengan Ibu Sri Dri Astuti (Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah) sebagai mitra kerja dari DISBUDPAR kabupaten Jombang. Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui berbagai informasi yang mendukung penciptaan buku fotografi *landscape*.

#### d. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data-data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah perancangan media promosi, yang nantinya akan dicatat (Nawawi, 1998: 133). Pendekatan dokumentasi dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan acuan untuk implementasi karya penciptaan buku fotografi *landscape* seperti kondisi di lapangan tempat wisata alam, dan buku tentang teknik pengambilan gambar.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Indranata (2008: 194) adalah sebuah proses manipulasi data dari hasil penelitian sehingga hasil data yang didapatkan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Proses manipulasi ini sebenarnya adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di intrpretasikan. Sebagai landasan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisa kualitatif, Menurut Sugiyono (2012) (Theresia 2015: 25) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (Meletakkan), digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi. Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, dari metode wawancara, observasi maupun hasil dokumentasi, maka data akan dianalisa berdasarkan metode kualitatif. Selanjutnya, berdasarkan dari hasil analisis data tersebut, kemudian

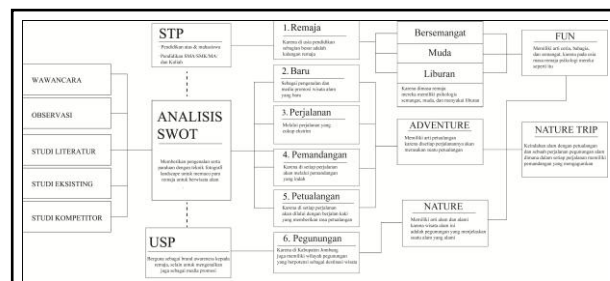
dibuat beberapa rancangan untuk membuat buku Fotografi *landscape* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

## KONSEP DAN PERANCANGAN

### Analisis Kompetitor

Dalam kasus ini kompetitor yang peneliti gunakan adalah yang merupakan bagian dari fotografi *landscape* sekaligus mencari kompetitor yang sama menjelaskan tentang keindahan alam dengan menggunakan fotografi *landscape*, hanya saja dalam hal ini peneliti media yang digunakan berbeda karena dengan maksud mencari kelebihan dari kompetitor itu sendiri, jenis buku ini adalah E-Book, yang dapat di download secara gratis di internet melalui situs [www.landscapeIndonesia.com](http://www.landscapeIndonesia.com). Yaitu tentang buku fotografi *landscape* yang berjudul “ The Beauty of Karimunjawa” dari E-book yang di buat oleh beberapa orang dari sebuah komunitas fotografi di Indonesia yaitu Wuntat Widi dan Wisnu Wisdanito, dari [landscapeIndonesia.com](http://landscapeIndonesia.com) yang menciptakan buku fotografi *landscape* serupa dengan menggabungkan essay seperti komik, karena dalam buku ini berisi tentang dokumentasi tiap-tiap perjalanan mereka yang dibuat dalam bentuk percakapan balon kata.

### Analisis Keyword/Konsep



Gambar 1 Analisis *Keyword* dari pengumpulan hasil penelitian  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Berdasarkan analisa *keyword*, pengertian dari kata kunci “Nature Trip” adalah keindahan alam dengan petualangan dari sebuah perjalanan pegunungan alam, dimana dalam setiap perjalanannya memiliki pemandangan yang mengagumkan. Konsep utama pada buku ini sendiri adalah menjelaskan tentang keindahan alam di kabupaten Jombang dengan teknik fotografi *landscape* dengan memberikan penjelasan seperti lokasi, rute, dan foto lokasi jalan yang akan di lalui oleh pengunjung nantinya.

## Perencanaan Kreatif

### 1. Tujuan kreatif

Untuk menciptakan sebuah buku yang menarik dan mampu menjadi upaya untuk mengundang daya tarik remaja terhadap wisata alam di kabupaten Jombang, maka dibutuhkan sebuah konsep yang matang. Dengan adanya konsep *keyword* diharapkan nantinya dapat memberikan visualisasi yang sesuai dengan segmentasi yang dituju serta sebagai upaya pengenalan serta menarik minat remaja untuk berwisata alam di kabupaten Jombang, seperti yang sudah dibahas dalam rumusan masalah pada bab 1.

### 2. Strategi Kreatif

Dengan menggunakan layout jenis *Mondrian layout*, dengan jenis kertas Art paper ukuran 210gsm pada soft cofer dengan *hot print* pada judul dan dalam isi menggunakan Art paper 150gsm dengan ukuran kertas 14,8x21cm. Dari segi angle pada teknik fotografi *landscape* menggunakan beberapa *angle* yaitu *low angle*, *medium angle*, dan *high angle*. Kemudian dari teknik pengambilan gambar menggunakan beberapa teknik yaitu *Extrim long shot*, *long shot*, *medium long shot*, dan *medium shot*. Dari pencahayaan menggunakan *available light* atau biasa disebut cahaya alami dan juga menggunakan teknik pencahayaan *long exposure* dan *slow speed*.

#### a. Headline dan Sub Headline

Headline yang digunakan untuk buku fotografi *landscape* wisata alam kabupaten Jombang ini adalah “*Your trip your adventure*”. Pemilihan headline tersebut terkait dengan buku yang berisi tentang pemandangan wisata alam kemudian memberikan penjelasan seperti lokasi wisata alam, rute, dan foto jalan yang akan di lalui agar mudah untuk melewati medan yang akan di lewati pengunjung nantinya. Dan sub headline pada buku ini adalah “Wisata Alam Jombang” dengan slogan “Jelajahi alam Jombang yang tersembunyi” untuk menyampaikan bahwa kabupaten Jombang juga memiliki wisata alam yang indah untuk dikunjungi.

#### b. Layout

Layout yang digunakan dalam Buku fotografi *landscape* wisata alam kabupaten Jombang ini menggunakan jenis *Mondrian layout* seperti yang diungkapkan oleh *kusrianto* pada bukunya yaitu memiliki desain asimetris dengan mengacu pada bentuk *square/landscape/portrait*, dimana masing-masing bidangnya sejajar dengan bidang penyajian

dan memuat gambar/text yang saling berpadu sehingga membentuk suatu komposisi yang konseptual. Selanjutnya ide-ide dipilih dan disempurnakan ke dalam bentuk layout kasar dan dikerjakan secara manual atau biasa disebut sketsa layout. Setelah beberapa desain sket sudah dipilih, kemudian digunakan sebagai acuan layout dikerjakan dengan *software* pada komputer.

#### c. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam Buku fotografi *landscape* wisata alam kabupaten Jombang ini adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dipilih karena merupakan bahasa resmi bagi bangsa Indonesia, dengan pemilihan bahasa Indonesia terbilang tepat karena bahasa kalangan remaja yang pastinya mayoritas adalah para pelajar, dengan bahasa yang komunikatif sehingga para pembaca dapat dengan mudah mencerna yang disampaikan dalam isi buku.

#### d. Visual

Visualisasi yang akan digunakan dalam Buku fotografi *landscape* wisata alam ini adalah visual yang dominan dengan elemen warna hijau, kuning dan biru dengan menggunakan teknik *Mondrian Layout*.

#### c. Warna

Warna merupakan hal terpenting dalam menciptakan suatu desain karena setiap warna memiliki makna, kesan dan psikologi berbeda di setiap individu. Kemudian warna juga memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi orang yang melihatnya. Masing-masing warna mampu memberikan respon secara psikologis (Supriyono, 2010: 58). Warna yang dipilih ada tiga jenis yaitu hijau, kuning, dan biru. Pertama karena warna hijau diasosiasikan dengan alam, muda, dan warna hijau relatif lebih netral pengaruh emosinya, sehingga cocok untuk istirahat (Sanyoto, 2009: 57-58), cocok dengan segmentasi yang dituju. Kedua karena kuning diasosiasikan dengan sinar matahari, tanah, udara, dan persahabatan (Rustan 2011: 73). Ketiga karena biru diasosiasikan dengan langit, sejuk, dan damai, cocok dengan situasi alam yang sejuk dan serasa damai (Sanyoto, 2009: 57). Maka dapat disimpulkan berdasarkan analisis dari penulis bahwa Buku Fotografi *Landscape* Wisata Alam di kabupaten Jombang ini menggunakan beberapa elemen warna yaitu hijau, biru, dan kuning, warna-warna tersebut yang digunakan karena terkait pada konsep penulis pada buku Buku Fotografi *Landscape* Wisata Alam di

kabupaten Jombang ini yakni “*Nature trip*” dari kata-kata ini dapat diuraikan bahwa kata “*Nature Trip*” dilambangkan pada warna hijau dari kata “*Nature*” karena arti dari kata *nature* sendiri adalah alami, dan apa yang disampaikan dalam penciptaan buku fotografi *landscape* wisata alam kabupaten Jombang ini adalah tentang keindahan alam, dari kata “*Trip*” yaitu adalah sebuah tantangan dan petualangan dalam suatu perjalanan.



Gambar 2 : Color Chart terpilih  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Warna yang terpilih ini apabila diambil dari teori *kobayasy* diartikan sebagai warna *casual*, yang berarti sederhana dan sesuai dengan segmentasi dituju adalah masyarakat remaja yang menengah ke bawah. Sedangkan dari buku Rustan (2011: 73) warna tersebut diartikan sebagai alam, langit, damai, dan gembira. Apabila diaplikasikan buku ini nantinya warna hijau muda sebagai warna dominan, lalu warna biru dan kuning adalah warna yang digunakan untuk elemen-elemen pelengkap. CMYK pada warna hijau adalah C=79 M=0 Y=100 K=0, kemudian pada warna biru adalah C=81 M=73 Y=0 K=0, dan pada warna kuning adalah C=17 M=0 Y=96 K=0.

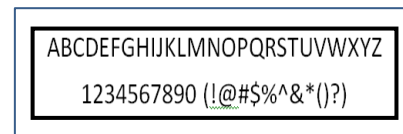
#### d. Tipografi

Font yang digunakan dalam Buku fotografi *landscape* wisata alam kabupaten Jombang ini untuk headline dan sub headline menggunakan font “*ADAM.CG PRO*”. Pemilihan jenis tersebut berdasarkan pertimbangan asistensi dengan dosen pembimbing dari bentuk dan visual, font yang terkait dengan Buku Fotografi *Landscape* wisata alam kabupaten Jombang ini dari bentuk font san serif yang tegas, simple dan tipis tetapi jelas. Berdasarkan pertimbangan font ini bisa digunakan pada headline dan sub headline karena lebih mudah dilihat dan dibaca dan jelas. Sehingga para pembaca mudah dalam membaca nantinya. Sedangkan untuk isi konten atau isi dalam setiap halaman dalam buku fotografi

*landscape* wisata alam kabupaten Jombang ini menggunakan font “*Calibri*” karena konsistensi akan desain yang dibuat dalam buku ini, sekaligus font *calibri* lebih jelas untuk dibaca sebagai instruksi dalam sebuah denah, bahkan googlemap pun menggunakan font *calibri* sebagai font teksnya, selain mudah dibaca, font *calibri* lebih jelas meskipun dengan ukuran kecil.



Gambar 3 : Font ADAM.CG PRO  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 4 : Font *Calibri*  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

### 3. Strategi Media

Media yang digunakan dalam proses perancangan karya ini terbagi atas dua jenis, yaitu media utama dan media pendukung. Adapun media utama yang digunakan adalah Buku Fotografi *Landscape* Wisata Alam kabupaten Jombang yang menjadi fokus utama dalam proses perancangan karya. Sedangkan media pendukung digunakan untuk membantu publikasi media utama. Adapun media yang digunakan terdiri atas :

1. Buku Fotografi *Landscape* Wisata Alam kabupaten Jombang

Buku adalah sebagai acuan dalam proses *brand awareness* nantinya, maka buku ini adalah media utama yang akan digunakan dalam proses strategi media. Ukuran yang diimplementasikan pada buku ini adalah Ukuran A5 dengan rincian ukuran panjang 21cm dan lebar 14,8cm dengan resolusi 300dpi. *Cover* dari buku ini dicetak dengan menggunakan *Soft cover* dengan laminasi doff dan *hot print* pada judul buku untuk memberikan kesan ketegasan judul buku pada cover. Jenis kertas yang di gunakan pada cover adalah art paper 210grm dengan system cetak offset *full colour*, dan pada isi menggunakan art paper ukuran 150gsm full colour dua sisi. Total jumlah isi halaman pada buku ini adalah sekitasr 51 halaman.

2. Media Pendukung

- A. (*X-Banner*)

Media ini dipilih karena memiliki ukuran yang besar dan pastinya mudah dilihat oleh audien dari kejauhan, menarik perhatian dan merupakan media yang tahan lama. Karena *X-Banner* berfungsi sebagai media iklan, promosi, dan publikasi selain itu dapat ditaruh depan stand toko atau stand pameran sampai waktu yang lama. *X-banner* ini di desain dengan ukuran 60x160cm dengan menggunakan cetak digital printing dari bahan *Albatros*.

#### B. Poster

Media ini juga berperan dalam proses suatu promosi atau pameran, karena media poster adalah sebagai media propaganda dan pelengkap untuk mendapatkan perhatian dari audiens.

#### C. Stiker

Media ini juga berperan dalam proses suatu promosi, karena media stiker mengkomunikasikan pesan-pesan tertentu seperti menjelaskan logo, ajakan, himbauan, petunjuk-petunjuk, dan yel-yel.

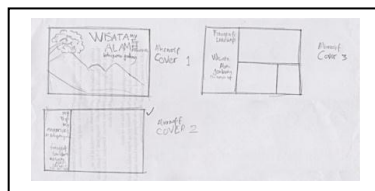
#### D. Kartu Nama

Media ini sangat penting karena selain sebagai media promosi juga sebagai salah satu cara untuk mendapatkan respon dengan berkomunikasi atau mendapatkan tanggapan dari audiens.

### 4. Alternatif Desain

Alternatif desain cover buku antara lain sebagai berikut dilihat pada gambar 4.11 dan cover terpilih dilihat pada gambar 4.12, dalam hal ini penulis menggunakan punggung buku hanya memberikan headline “Buku panduan wisata” dengan tagline “Wisata Alam Jombang” bertujuan agar mudah dicari ketika posisi buku di tumpuk, karena isi pada buku menggunakan ukuran kertas 150gsm, menjadikan ketebalan buku kurang dari satu centimeter dikhawatirkan tidak mencukupi untuk teks pada punggung buku nantinya, adapun diberi teks pada punggung buku nantinya font akan terlalu kecil.

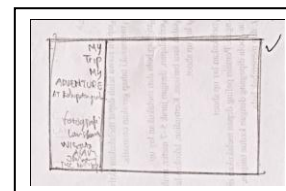
#### 1. Sket Cover Buku



Gambar 5 :Sketsa Alternatif Desain Layout Cover Buku

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Gambar 4.12 terdapat tiga gambar alternatif desain sket layout diantaranya adalah jenis mondrian layout, alternatif desain dibutuhkan untuk mendapatkan hasil akhir cover buku yang nantinya juga dijadikan acuan desain layout cover yang sesuai dengan keyword “*Nature Trip*” pada buku fotografi *landscape* wisata alam kabupaten Jombang. Sketsa yang terpilih adalah desain alternatif layout cover nomer 2, dapat dilihat pada gambar 4.1. Desain cover nantinya akan menjadi acuan dari semua media pendukung lainnya, karena media buku tersebut adalah media utama.



Gambar 6 : Desain Layout Cover Buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Hasil desain sket cover di atas diperoleh dari hasil asistensi dengan dosen pembimbing, dimana dari tiga alternatif desain sket tersebut di pilih satu untuk dijadikan acuan desain cover buku fotografi *landscape* wisata alam Jombang.

#### 2. Desain sket Cover



Gambar 7 : Desain Sket Cover Buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Gambar 4.14 adalah desain sket cover yang akan di gabungkan dengan desain layout cover sebelumnya dan akan menjadi finising desain cover buku fotografi *landscape* wisata alam Jombang.



### 3. Desain sket layout isi buku



Gambar 8 : Desain Layout Pada Isi Buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Desain sket layout pada isi buku ini nantinya ada 40 sketsa, seperti pada gambar 4.13 dan 4.14. Karena untuk menghemat halaman pada laporan maka hanya mencantumkan 10 halaman pertama dari 51 halaman keseluruhan, dan sketsa ini nantinya akan menjadi acuan desain layout pada implementasi karya pembuatan buku fotografi *landscape* wisata alam di kabupaten Jombang.

## IMPLEMENTASI DESAIN

### 1. Cover depan buku

Media buku ini diimplementasikan menggunakan ukuran 21x14cm dengan resolusi 300dpi agar gambar dan warna menjadi terlihat lebih jelas, *Cover* buku ini dicetak dengan menggunakan *Soft cover* dengan laminasi doff dan *hot print* pada judul buku untuk memberikan kesan ketegasan judul buku pada cover. Jenis kertas yang di gunakan pada cover adalah art paper 210grm dengan sistem cetak offset *full colour*, dan pada isi menggunakan art paper ukuran 150grm *full colour* dua sisi.



Gambar 13 : Cover buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Susunan layout cover buku fotografi *landscape* wisata alam Jombang di atas terdiri dari pemandangan panorama alam dengan model yang sedang menikmati pemandangan, dengan headline, sub-headline, dan logo menjelaskan judul buku yang memberikan informasi persuasif kepada audiens, seakan audiens penasaran dengan buku tersebut.

### 2. Cover Belakang



Gambar 14 : Cover Belakang  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Susunan Cover Belakang hanya terdiri dari warna hijau dengan desain seperti pada cover depan hanya saja tidak menambahkan opasiti judul, kemudian cover belakang hanya ditambahkan teks yang menjelaskan pencipta buku.

### 3. Punggung Buku



Gambar 15 : Punggung Buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Pada punggung buku ini penulis hanya ingin menjelaskan maksud dari fungsi buku, punggung buku biasanya dibuat pada buku-buku yang tebal, karena buku ini nantinya hanya setebal kurang dari 1cm, penulis hanya memberikan judul singkat saja pada buku, dengan tagline “Buku panduan wisata-Wisata Alam Jombang” sudah sangat jelas untuk menjelaskan judul buku tersebut.

### 4. Sub Cover



Gambar 16 : Sub Cover buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Halaman Sub Cover adalah halaman setelah Cover depan yang menjelaskan judul dari buku, yang berjudul “Your Trip Your Adventure” dengan sub-headline “Jelajahi Alam Jombang yang Tersembunyi” seakan mengajak untuk berpetualang.

### 5. Halaman Hak Cipta



Gambar 17 : Halaman Hak Cipta  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Halaman hak cipta menjelaskan identitas buku ,penerbit, dan sumber yang diperoleh. Halaman ini

penting karena menyangkut sumber, siapa yang berperan dalam pembuatan buku, dan siapa penerbit yang digunakan untuk penciptaan buku fotografi *landscape* wisata alam Jombang.

#### 6. Daftar isi



Gambar 18 : Daftar isi  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Daftar isi sangat diperlukan untuk memudahkan pembaca dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya daftar isi, pembaca dapat memilih dan melihat halaman setiap destinasi wisata yang diinginkan.

#### 7. Kata Pengantar



Gambar 19 : Kata pengantar  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Kata pengantar bisa berisi tentang profil dari buku atau membahas apa yang dibahas di dalam isi buku atau fungsi dari buku tersebut. Agar pembaca mendapatkan pesan yang akan disampaikan dalam isi buku fotografi *landscape* wisata alam Jombang.

#### 8. Halaman 1-4



Gambar 20 : Halaman 1-4  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Pada halaman 1 adalah menjelaskan secara singkat tentang Air Terjun Sekelip serta menampilkan keindahan alam dari wisata Air Terjun Sekelip, dan halaman 2-4 adalah menggambarkan perjalanan dan ekspresi sang petualang yang menikmati indahnya alam Air Terjun Sekelip, yang terletak di dusun Gentaru desa Carangwulung kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

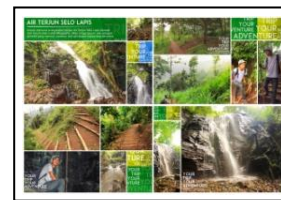
#### 9. Halaman 5-8



Gambar 21 : Halaman 5-8  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Pada halaman ini menjelaskan rute yang ditempuh, mulai dari halaman 5 sampai halaman 8, rute pertama penulis menggunakan lokasi yang mudah untuk dipahami dan mudah untuk ditemukan, lokasi dimana terletak di tengah Kota Jombang yaitu alun-alun Jombang.

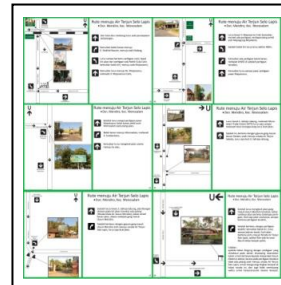
#### 10. Halaman 9-12



Gambar 22 : Halaman 9-12  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Halaman 9-12 adalah halaman yang sama seperti halaman sebelumnya yang menjelaskan secara singkat tentang sejarah lokasi wisata, dalam halaman 9-12 ini menjelaskan tentang wisata alam Air Terjun Selo Lapis yang terletak di dusun mendiros desa Panglungan Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

#### 11. Halaman 13-18

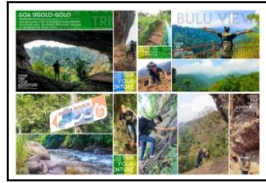


Gambar 23 : Halaman 13-18  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Halaman 13-18 sama halnya dengan halaman rute pada halaman destinasi-destinasi wisata sebelumnya. Yaitu menjelaskan rute perjalanan dari alun-alun Jombang menuju ke wisata Air Terjun Selo Lapis yang terdapat di dusun Mendiros desa Panglungan kecamatan Wonosalam.



## 12. Halaman 19-22



Gambar 24 : Halaman 19-22  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Halaman 19-22 adalah halaman yang menjelaskan wisata Goa Sigolo-golo yang terletak di dusun Kraten desa Panglungan kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Dengan menjelaskan keindahan dan petualangan berwisata alam di Goa Sigolo-golo.

## 13. Halaman 23-26



Gambar 25 : Halaman 23-26  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Halaman 23-26 juga memperlihatkan keindahan alam Goa Si-golo-golo, dalam hal ini penulis menggabungkan gambar dengan rute pada laporan ini karena bertujuan untuk meminimalis tempat dan juga agar tidak membuang beberapa spasi pada laporan tugas akhir.

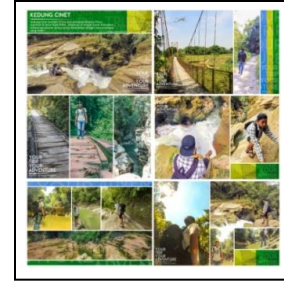
## 14. Halaman 27-30



Gambar 26 : Halaman 27-30  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Pada halaman 27-30 menjelaskan rute menuju tempat wisata Goa Sigolo-golo dari kelanjutan rute sebelumnya yang dijelaskan peneliti pada gambar di atas. Pada rute Goa Sigolo-golo memiliki dua opsi tempat parkir dimana tujuan yang ditempuh sama akan tetapi dari kedua opsi memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dijelaskan dalam buku.

## 15. Halaman 31-36



Gambar 27 : Halaman 31-36  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Pada halaman 31-36 juga menjelaskan perjalanan dan pemandangan panorama alam yang ada di wisata Kedung Cinet, terletak di desa Klitih kecamatan Plandaan kabupaten Jombang. Karena di ambil dari keyword "Nature" dan "Trip" yang berarti alam dan perjalanan.

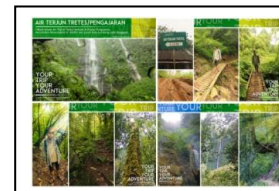
## 16. Halaman 37-40



Gambar 28 : Halaman 37-40  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Pada halaman 37-40 juga menjelaskan rute menuju wisata alam Kedung Cinet, mulai dari start yaitu alun-alun Jombang. Rute menjelaskan sedetail mungkin serta menjelaskan instruksi yang akan memberikan penjelasan secara rinci kepada pembaca.

## 17. Halaman 41-44



Gambar 29 : Halaman 41-44  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Pada halaman 41 sampai 44 menjelaskan tentang wisata alam Air Terjun Pengajaran/Tretes, yang berada di dusun pengajaran kecamatan wonosalam kabupaten Jombang. Air terjun ini merupakan air terjun tertinggi kedua di Jawa setelah Air Terjun Madakaripura dengan ketinggian air terjun 200 meter,

dan air terjun Pengajaran ini memiliki tinggi sekitar 158 meter.

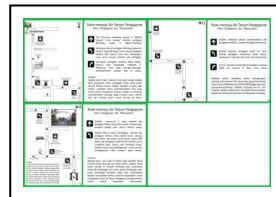
18. Halaman 45-47



Gambar 30 : Halaman 45-47  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Halaman 45-47 adalah halaman terakhir yang menjelaskan tentang para komunitas pecinta alam di kabupaten Jombang, mereka memiliki grup instagram yang mereka namakan explore Jombang, dengan diketuai oleh Alid Abdul, beliau sendiri adalah bagian dari aktivis wisata alam di Jombang dengan menciptakan komunitas pecinta alam di Jombang dengan viewer hampir 6000 orang di instagram. Penulis bekerjasama untuk membuat buku ini dengan tujuan memajukan wisata alam di Kabupaten Jombang.

19. Halaman 48-50



Gambar 31 : Halaman 48-50  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Pada halaman 48-50 menjelaskan rute yang di tempuh untuk mencapai lokasi wisata alam Air Terjun Pengajaran dengan menggunakan gambar denah agar pembaca lebih mudah memahami seperti pada halaman-halaman wisata sebelumnya.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penciptaan buku fotografi *landscape* wisata alam Jombang ini adalah : Dalam penciptaan buku fotografi *landscape* diperoleh dari pengumpulan data primer dan sekunder, data primer didapat dari observasi, dan wawancara kemudian data sekunder diperoleh dari studi literatur, internet dan dokumentasi. Ditambah dengan analisis SWOT dan analisa STP untuk menemukan target segmentasi buku fotografi *landscape*.

Keyword yang ditemukan dalam penciptaan buku ini adalah “Nature Trip” yang mengartikan keindahan alam dengan petualangan dari sebuah perjalanan pegunungan alam, dimana dalam setiap perjalanannya memiliki pemandangan yang mengagumkan. Konsep utama pada buku ini sendiri adalah menjelaskan tentang keindahan alam di Kabupaten Jombang dengan teknik fotografi *landscape* dengan memberikan penjelasan seperti lokasi, rute, dan foto lokasi jalan yang akan di lalui. Penulis menciptakan buku fotografi *landscape* wisata alam Jombang ini supaya dapat membuat daya tarik remaja menjadi bertambah dan sekaligus menyadarkan tentang potensi wisata alam di kabupaten Jombang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Hadari, Nawawi. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press. Jakarta.

Rustan, Surianto. 2011. *Mendesain Logo*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Sanyoto, Sadjiman E. 2009. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : Jalasutra

Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Andi

### Website:

Kurniansah Rizal. 11 September 2014. *Judul: Definisi pariwisata dari beberapa ahli*.  
[https://www.academia.edu/8290344/definisi\\_pariwisata\\_dari\\_beberapa\\_ahli](https://www.academia.edu/8290344/definisi_pariwisata_dari_beberapa_ahli).  
(Diakses 25 Februari 2015 pukul 21.00 WIB)

Theresia Febrina, IPDN Fakultas kementerian dalam negeri Republik Indonesia. 18 Desember 2014. *Judul: Implementasi program binjai smart cyber city*.  
[https://www.academia.edu/5449167/BAB\\_III\\_Metode\\_Penelitian](https://www.academia.edu/5449167/BAB_III_Metode_Penelitian) (Diakses 24 Februari 2015)

<http://jombangkab.go.co.id> (Diakses 24 Februari 2015)

<http://www.indonesia.travel> (Diakses 24 Februari 2015)